

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwasanya ada perbedaan kemampuan literasi numerasi antara siswa dengan gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik. Siswa menunjukkan kemampuan lebih tinggi dan unggul terbukti bahwa jika semua indikator kemampuan literasi numerasi terpenuhi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari tiga subjek penelitian diketahui bahwa ketiga subjek dapat menggunakan angka dan simbol yang berkaitan dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah, Dimana ketiga subjek dapat menganalisis data dan informasi yang diberikan kemudian dapat menggunakan angka dan simbol yang digunakan untuk membentuk sistem persamaan untuk memecahkan permasalahan.

Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa dari ketiga subjek penelitian hanya subjek dengan gaya belajar visual yang dapat melakukan analisis informasi yang disajikan kedalam bentuk grafik, tabel bagan atau gambar. terlihat bahwa subjek dengan gaya belajar visual dapat menggambarkan informasi dan data yang disajikan kedalam bentuk tabel, grafik bagan ataupun gambar, sedangkan subjek dengan gaya belajar auditorial dan kinestetik terlihat tidak mampu melakukan analisis informasi dan data yang disajikan kedalam bentuk tabel, bagan dan gambar.

Selanjutnya dari hasil penelitian ketiga subjek penelitian terlihat bahwa dari ketiga subjek penelitian hanya ada dua subjek yang memenuhi indikator kemampuan literasi numerasi yang ketiga yaitu subjek dengan gaya belajar visual dan subjek dengan gaya belajar auditorial, Dimana subjek dengan gaya belajar

visual dan audiotrial dapat melakukan interpretasi untuk mengambil keputusan dan membuat kesimpulan. sedangkan subjek dengan gaya belajar kinesteteik tidak dapat melakukan interpretasi untuk mengambil keputusan dan membuat kesimpulan dikarenakan subjek dengan gaya belajar kinestetik tidak dapat menyelesaikan soal tes kemampuan literasi numerasi yang telah diberikan oleh peneliti.

Sehingga dalam penelitian ini diperoleh bahwa subjek dengan gaya belajar visual memenuhi semua indikator kemampuan literasi numerasi dan dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi subjek dengan gaya belajar visual memiliki kemampuan literasi numerasi yang tinggi, sedangkan unuk subjek dengan gaya belajar audiotrial dapat terlihat bahwa hanya memenuhi dua indikator kemampuan literasi numerasi yang dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numeraasi subjek dengan gaya belajar audiotrial memiliki kemampuan literasi numerasi sedang. sedangkan untuk subjek dengan gaya belajar kinestetik hanya memenuhi satu indikator kemampuan literasi numerasi maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi numerasi subjek dengan gaya belaar inestetik memiliki kemampuan literasi numerasi yang rendah.

5.2 IMPLIKASI

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan kemampuan literasi numerasi siswa ditinjau dari gaya belajar pada materi sistem persamaan linier tiga variabel pada siswa fase E1 SMA Negeri 9 Kota Jambi sehingga implikasi dari penelitian ini adalah :

1. Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam guru untuk merancang proses pembelajaran yang dapat membantu memperbaiki kemampuan literasi numerasi siswa dalam materi sistem persamaan linier tiga variabel ditinjau dari gaya belajar siswa
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu referensi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Kepada guru, diharapkan dapat lebih mengetahui dan memahami gaya belajar (visual, auditorial dan kinestetik) dan kemampuan literasi numerasi pada siswa dalam belajar dan menerapkan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi dalam materi sistem persamaan linier tiga variabel yang ditinjau dari gaya belajar.

2. Kepada siswa , diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi dalam materi sistem persamaan linier tiga variabel dalam materi sistem persamaan linier tiga variabel yang ditinjau dari gaya belajar dengan berlatih mengerjakan soal-soal non rutin serta berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga ketika siswa diberikan soal non rutin dalam proses pembelajaran dapat menyelesaikan dan menjelaskannya dengan baik.
3. Kepada peneliti lainnya, diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi gambaran penelitian yang serupa atau lebih luas mengenai kemampuan literasi numerasi ditinjau dari gaya belajar pada materi sistem persamaan linier tiga variabel.
4. Diharapkan kepada Masyarakat umum untuk menggunakan hasil penelitian ini sebaik mungkin sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dalam menambah wawasan mengenai kemampuan literasi numerasi.